

PENGARUH KINERJA GURU MATA PELAJARAN IPS TERPADU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Maisura ⁽¹⁾, Eka Agustina ⁽²⁾, Fatrahil Nura ⁽³⁾

¹Fkip Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

² Fkip ekonomi Department, Universitas Jabal Ghafur

Article History:

Received: November 12, 2021

Revised: November 15, 2021

Accepted: December 15, 2021

Published: December 30, 2021

Keywords:

Kinerja Guru, Prestasi Belajar

*Correspondence Address:

Abstrak: Maju mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada berhasil tidaknya usaha Pendidikan dalam menggali potensi insani sebagai modal dasar mencapai kemajuan dan derajat yang didasari iman dan takwa. Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mencapai prestasi yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode tertentu, dimana hasilnya bisa bagus atau tidak bagus. Sehingga judul Pada Penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Prestasi Siswa (studi Penelitian di SMP Negeri 1 Indrajaya)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Indrajaya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Indrajaya. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (simple random sampling). Sampelnya dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji korelasi untuk melihat pengaruh variable x terhadap variabel y, dimana variabel x adalah kinerja guru dan variabel y adalah prestasi belajar siswa. Uji T untuk melihat signifikansi antara variabel x dan y. Berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada tabel nilai product momentn diperoleh hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik taraf signifikansi 5% yaitu $(0,411 > 0,361)$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,569 > 1,701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Indrajaya. Artinya semakin baik kinerja seorang guru maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya semakin buruk kinerja seorang guru maka akan semakin buruk prestasi belajar yang diraih siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa dan kelangsungan hidup bangsa. Pembangunan nasional dibidang Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan

meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur serta sejahtera berdasarkan falsafah pancasila.

Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana dimana inti prosesnya merupakan

belajar. Slameto (2010:25) mengatakan, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang mampu memberikan sumbangan pada semua pertumbuhan individu dalam meningkatkan, mengembangkan dan menumbuhkan bakat, minat, dan kemampuan akalnya. Dalam hal ini, Pendidikan harus mampu mencari dan menggali kekayaan yang terpendam dibalik masing-masing individu, baik secara perorangan atau individu.

Pendidikan merupakan penentu masa depan, maka pendidik (guru) mempunyai tanggung jawab yang sangat berat. Maju mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada berhasil tidaknya usaha Pendidikan dalam menggali potensi insani sebagai modal dasar mencapai kemajuan dan derajat yang didasari iman dan takwa.

Kusmianto (2007:25) mengemukakan “ kualitas pembelajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar”. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik. Dalam proses belajar mengajar terdapat kegiatan membimbing peserta didik, melatih keterampilan motorik, memotivasi, membentuk peserta didik untuk memiliki kemampuan inovatif dan kreatif. Sehingga guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya. Indikator sumber manusia ditentukan oleh tingkat Pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi sumber daya manusianya, maka semakin baik tingkat pendidikannya, dan demikian pula

sebaliknya. Oleh sebab itu salah satu faktor dalam Pendidikan adalah guru.

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawab menjalankan Amanah, profesi yang diembangnya, rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat pada rasa tanggung jawab mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, sehingga judul penelitian ini adalah “ Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Negeri 1Indrajaya”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1Indraja.

Hipotesis penelitian

Ha : Adanya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1Indrajaya.

Ho :Tidak adapengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1Indrajaya.

LANDASAN TEORI

Kinerja Guru

Rivai (2005:14) mengatakan “Kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang artinya tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu untuk melaksanakan suatu tugas”. Mangkunegara (2006:67) yang menyatakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai seorang pekerja dalam melakukan tugasnya sesuai dengan aturan dan tanggung jawab yang diberikan padanya”.

Samsudin (2006:159) mengatakan “Kinerja merupakan tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan Batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi”. Pendapat ini

didukung oleh Nawawi (2005:234) yang mengemukakan “Kinerja sebagai hasil suatu pelaksanaan suatu pekerjaan yang memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain”

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Kinerja Guru

Kusmiato (2007:49) dalam buku panduan penilai kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa “sistandar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya”. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Martinis (2007:91) menyatakan “ada empat tugas gugusan kemampuan yang harus dikuasai guru yaitu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan membina hubungan dengan peserta didik”.

Kinerja guru dapat dilihat saat guru melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas, termasuk persiapan baik dalam bentuk program semester maupun persiapan media pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007

menyatakan alat penilai kemampuan guru, meliputi rencana pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan skill dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Nawawi (2005:60) “faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), Pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingakt penghasilan, gaji dan Kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana prasarana, teknologi dan kesempatan prestasi”.

Muslim (2009:37) mengemukakan “faktor yang mempengaruhi kinerja berasal dari diri individu itu sendiri dan faktor dari luar”. Sedangkan menurut Kusmiato (2007:69) “faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor individu, kepemimpinan, keompokan tim, system kerjadan faktor kontekstual”.

Penilaian Kinerja Guru

Penilai kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan lainnya. Muslim (2009:135) menjelaskan “penilaian prestasi kerja adalah proses mengevaluasi atau menilai prestasi kinerja seorang pekerja”.

Penilai kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.

Menilai kinerja guru adalah proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensinya. Bagi

sekolah hasil penilaian guru sangat penting dalam hal mengambil keputusan.

Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Mangkunegara (2006:224) “manfaat dari penilain adalah perbaikan kinerja, menyesuaikan kompensasi, kebutuhan pelatihan, pengembangan karir, efisiensi penetapan staf, kesalahan rancangan pekerja, kesempatan kerja sama, tantangan eksternal dan umpan balik pada sumber daya manusia”.

Penilaian kinerja guru tidak dimaksud untuk mengkritik da mencari kesalahan, melaikan sebagai pendorong bagi guru dalam mengembangkan diri menjadi lebih professional dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas Pendidikan peserta didik.

Pertasi Belajar

Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan banyak faktor yang saling terhubung. Supriyono (2012:128) mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku”. Dimiyati (2009:24) “belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang membawa perubahan tingkah laku berupa pengetahuanpada diri peserta didik sehingga terjadi perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan terjadi karena adanya usaha peserta didik yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internala dalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar peserta didik”.

Evaluasi Prestasi Belajar

Evalusi merupakan alat yang digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa. Dimiyati (2009:143-145) mengemukakan bahwa “prinsip evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan”.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah ini

METODELOGI PENELITIAN PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian dibagi atas dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan analisis data menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan Teknik Analisa data kuantitatif.

Sugiyono (2009:21) mengatakan “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, sehingga didapat suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok darimana sampel-sampel diambil, sedangkan sampel adalah Sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Indrajaya yang berjumlah 300 orang.

Menurut Arikunto (2010:174) “apabila subjeknya kurang dari seratus maka dinamakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari seratus maka dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih”. Oelh karena itu jumlah subjek dalam penelitian ini lebih dari seratus maka peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi . sebagai sampelnya yang berjumlah 30 orang siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel x berupa kinerja guru dan variabel y berupa prestasi belajar siswa.

TEKNIK ANALISA DATA

Setiap pertanyaan (angket) diberikan skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Adapun kriteria alternatif jawaban pertanyaan angket dapat dilihat pada table berikut:

Table Kriteria Penilaian Angket.

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Setelah data diperoleh maka selanjutnya dihitung dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya sampel

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Y^2 = kuadrat dari y (deviasi y)

X^2 = kuadrat dari x (deviasi x)

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Selanjutnya diuji signifikansi dengan menggunakan uji T

Keterangan

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel (siswa)

keputusan pengujian

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi maka didapatkan 0,41 yang disebut dengan r hitung. r tabel dengan df 28 nilai koefisien korelasi pada taraf 5% yaitu 0,36. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel x dan y.

Selanjutnya diuji signifikansi korelasi selain berlaku pada sampel juga berlaku bagi seluruh populasi dengan menggunakan uji t. berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan uji t adalah 2,386. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% didapat 1,701. Sehingga nilai t hitung $>$ t tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu dengan prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan (H_a) yang diajukan diterima, sehingga ada pengaruh antara kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Indrajaya. Artinya jika kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu baik dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar secara signifikan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja seorang guru maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya semakin buruk prestasi kinerja guru maka akan semakin buruk pula prestasi belajar yang diraih siswa.

Kinerja guru adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawab sebagai orang yang

mengemban suatu amanah, tanggung jawab, mengajar, membimbing, dan mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan koorelasi product moment antara kinerja guru dengan prestasi belajar di SMP Negeri 1 Indrajaya diperoleh nilai sebesar 0,41 berdasarkan berbandingan antara r hitung dan r table pada taraf signifikansi 5% yaitu ($0,411 > 0,361$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima. Jadi terdapat pengaruh kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Indrajaya.
2. Nilai t table yang diambil adalah nilai t table untuk $dk=28$ pada taraf nyata 5% didapatkan 1,701, sehingga t tabel $>$ t hitung jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja guru mata pelajaran IPS terpadu dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dimiyati, Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Muslim Hani. 2009. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kusmianto. 2007. Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas. Jakarta: Erlangga.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Refika Aditama.

Martinis, Yamin. 2007. Profesi Keguruan di Indonesia. Jakarta: Gaung Persada Press.

Nawawi, Hadari. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Permendiknas No. 14 Tahun 2007 tentang Standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rivai. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samsudin. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bnadung: Pustaka Setia.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif) Bandung: Alfabeta.

Supriyono, Widodo. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Undanf-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.